UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
LANDASAN TEORETIS

A. Prinsip Manajemen

Terminologi islami yang secara khusus menyebutkan istilah manajemen belum ada yang popular. Namun bila didekati dari istilah bahasa Arab dapat dikemukakan disini bahwa kata *"yudabbiru"* diartikan "mengarahkan", mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurusi. Asal katanya adalah dari *"dabbara"* yang artinya mengaturkan dan *"mudabbir"* artinya orang yang pandai mengatur atau "pengatur dan *"mudabbar"* yang diatur. Prestasi kerja atau kinerja seseorang harus dihargaisebagai gambaran profesionalitasnya dalam menjalankan amanah pekerjaan. Oleh sebab itu dalam islam profesionalitas menjadi syarat mutlak kelangsungan hidup sebuah organisasi. Bertitik tolak dari konsep *"tauhid"khalifah dan amanah"* perlu dibangun suatu paradigm manajemen islami untuk dikembangkan oleh para manajer muslim dan berbagai organisasi baik perusahaan, industry, bisnis maupun lembaga pendidikan untuk menjadi kerangka dasar konseptual dalam melahirkan atau membangun dasar-dasar manajemen islami. Manajemen islami adalah konsep pengurusan atau pengelolaan organisasi dan atau kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pencapaian kebaikan, keselamatan dan kesejahteraan umat manusia.[1]

Manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar

[1] Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta, Ciputat Pres, 2005), hlm.184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Makna definitif ini selanjutnya memiliki implikasi-implikasi yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan sistem manajemen pendidikan Islam. *Pertama* proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara islami. Aspek ini menghendaki adanya muatan-muatan nilai Islam misalnya, penekanan pada penghargaan, maslahat, kualitas, kemajuan dan pemberdayaan. Selanjutnya upaya pengelolaan itu diupayakan bersandar pada pesan-pesan Al-qur'an dan hadits agar selalu dapat menjaga islami. *Kedua,* terhadap lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan objek dari manajemen ini secara khusus diarahkan untuk menangani lembaga pendidikan Islam dengan segala keunikannya. Maka manajemen ini biasa memaparkan cara-cara pengelolaan pesantren, madrasah, perguruan tinggi Islam dan sebagainya. *Ketiga,* proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara islami menghendaki adanya membangun dan mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka dan khusus. *Keempat,* dengan cara menyiasati. *Kelima,* sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait. *Keenam,* tujuan pendidikan Islam. Hal ini merupakan arah dari seluruh kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan Islam sehingga tujuan ini sangat mempengaruhi komponen-komponen lainnya, bahkan mengendalikannya. *Ketujuh,* efektif dan efisien, maksudnya berhasil guna dan berdaya guna artinya manajemen yang berhasil mencapai tujuan dengan penghematan tenaga, waktu, dan biaya. Efektif dan efisien ini merupakan penjelasan terhadap komponen-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

komponen sebelumnya sekaligus mengandung makna penyempurnaan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan Islam[2].

Manajemen pendidikan Islam memiliki objek bahasan yang cukup kompleks. Berbagai objek bahasan tersebut dapat dijadikan bahan kemudian diintegrasikan untuk mewujudkan manajemen pendidikan yang berciri khas Islam. Istilah Islam dapat dimaknai sebagai Islam wahyu atau Islam budaya. Islam wahyu meliputi Al-qur'an dan Hadis-hadis Nabi, baik hadis Nabawi maupun hadis Qudsi. Sementara Islam budaya meliputi ungkapan sahabat nabi, pemahaman ulama, pemahaman cendikiawan muslim dan budaya umat Islam.

Prinsip dalam kamus besar Bahasa Indonesia prinsip adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar orang berfikir, bertindak dan sebagainya sedangkan manajemen adalah cara mengelola sesuatu perusahaan[3]. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer Prinsip adalah dasar yang dijadikan pokok berfikir, bertindak dan sebagainya[4]. Prinsip ialah hal-hal yang harus dilakukan warga sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan *policy* sekolah. Dalam hal ini peran kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan[5]. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen adalah penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran[6]. Malayu Sondang Palan Hasibuan

[2]Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam,* (Jakarta, Erlangga), hlm.12

[3] Wjs. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* (Jakarta, Balai Pustaka), hlm.911

[4] Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi Ketiga,(* Jakarta, Modern English Pres, 2002) hlm.923

[5] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4,* (Jakarta, Bumi Aksara), hlm.612

[6] Frista Artmandaw, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia, (*Jombang Lintas Media), hlm.775

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi. Manajemen Strategis adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bias memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang[7].

Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan untuk komunikasi kepada pelanggan. Kebutuhan terhadap manajemen, bukan hanya karena kebutuhan akan pengembangan bisnis dan respon terhadap lingkungan perubahan bisnis, namun lebih jauh dari itu, kebutuhan terhadap manajemen ialah kebutuhan untuk mensukseskan tercapainya tujuan, serta terlaksananya seluruh kegiatan dengan optimal melalui komunikasi yang professional. Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris *"management"*, dengan kata kerja *"to manage"* yang secara umum berarti mengurusi, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda *"management"* dan *"manage"* berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terdapat pula pakar yang berpandangan bahwa kata manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu berasal dari kata*"mantis"* yang berarti tangan dan *"agree"* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja*"manager"* yang artinya menangani. *"manager"* diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja*"to*

[7] Irham Fahmi, *Manajemen Startegis Teori dan Aplikasi, (*Bandung, Alfabeta, 2014), hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

manage" dengan kata benda *"management"* dan *"manage"* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah "managing" pengelolaan, sedang pelaksananya disebut manager atau pengelola[8].

Manajemen adalah seni (*art), art is the knowledge of how"to accomplish a desire result.* Seni adalah mengetahui bagaimana mewujudkan hasil yang diharapkan. Manajemen jugadisebut ilmu atau *science, science explains phenomena, science is sistematized in the sense that relationship between variable and limit, has been certain and underlying principles have been discovered.* Manajemen menjelaskan gejala dan peristiwa, mensistemisasikan hubungan variabel dengan batasan-batasan pasti, mendasari prinsip-prinsip yang telah ditemukan. Sebagai mantan finance director menurut Richard-Merrel manajemen adalah ilmu dan seni dalam memaksimalkan potensi sumber yang ada seperti manusia, modal, keahlian, dana dan sumber daya yang lain, mengkoordinasikan usaha mereka dan mendayagunakannya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen adalah suatu prinsip, konsep dan teori. "*principles are fundamental truth, or what are believed to the truth in a given time, explaining relationship between two or more sets of variable"* Prinsip

[8] George R Terry dan Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan fundamental kebenaran yang diyakini merupakan kebenaran dalam waktu tertentu, menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Suatu prinsip atau teori membutuhkan konsep yang jelas, sebab konsep adalah suatu bangunan dari teori dan prinsip. Kecuali konsep jelas dan berarti pada orang yang menggunakannya dan konsisten, dimana untuk menyampaikan pengetahuan yang terkandung didalamnya tidak sampai pada orang lain dengan cara yang sama. Prinsip merupakan *deskriptif, preskritif*, menjelaskan apa yang harus dilakukan[9].

Pakar lainnya berpandangan bahwa akar kata managemen berasal dari bahasa latin"*mano"* yang berarti tangan, menjadi "*manus"*yang artinya bekerja berhati-hati dengan mempergunakan tangan dan "*agree"* artinya melakukan sesuatu sehingga menjadi "*managiare*" yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan mempergunakan tangan. Maksudnya, dalam mengerjakan sesuatu pimpinan tidak hanya bekerja sendiri tetapi melalui kegiatan orang lain (pegawai) yang merupakan tangan-tangan pembantu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut sampai tuntas. Dalam Bahasa Perancis "*manager"* berarti tindakan untuk membimbing atau memimpin. "*manager"* berarti Pembina yang melakukan tindakan pengendalian bimbingan dan pengarahan rumah tangga dengan berbuat ekonomis sehingga dapat mencapai tujuannya. Rumah tangga bisa dalam artian sempit maupun luas.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan staf, kepemimpinan dan pengawasan dalam organisasi yang

[9] Laurence A.Manullang, *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik, (*Jakarta, Salemba Empat, 2013), hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Stoner dan Freeman menyatakan bahwa manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Gibson, Ivancevich, dan Donnelly menyatakan bahwa manajemen adalah proses dari seseorang atau beberapa individu untuk mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dari orang lain untuk memperoleh hasil yang tidak dapat dilakukan seorang individu saja.

Don Hellriegel dan John W.Slocum Jr tampaknya setuju dengan pendapat Mary Parker Follett yang menyatakan"*managemen is the art of getting things done through other people* artinya managemen adalah suatu seni untuk dapat menghasilkan/menyelesaikan sesuatu melalui kegiatan-kegiatan orang lain[10]. Manajemen (*management)* adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi[11]. Manajemen telah banyak dikatakan sebagai seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, atau disebut juga dengan seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan dari pada human and natural resources[12].

[10] Dydiet Hardjito, *Perencanaan dengan Pendekatan PIP dan Pemecahan Masalah,* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1994) hlm.3

[11] Richard L. Daft, *Management, (*Jakarta, Salemba Empat, 2009) hlm.6

[12] Nuraini, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Pekanbaru, Yayasan Ainisyam, 2013), hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kata manajemen sudah sangat terkenal dimasyarakat. Ada beberapa macam pengertian untuk menjelaskan manajemen, tetapi yang paling popular adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan mengkoordinasi kegiatan orang lain[13]. Dalam bukunya Moekijat Pengantar Sistem Informasi Manajemen Menurut Prof. Dr. Prajudi Atmosudirdjo, SH. Manajemen itu dapat dipandang sebagai:

1. Orang-orang
2. Proses
3. Sistem kekuasaan[14]

Beberapa ahli menggunakan kata manajemen sebagai kata benda kolektif (*collective noun)* yang menggambarkan bahwa manajemen merupakan suatu kelompok dalam organisasi. Pakar yang lain menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang menunjukkan penampilan dari fungsi-fungsi khusus, dan banyak para ahli yang berpendapat manajemen sebagai suatu ilmu, seni, karier ataupun sebagai profesi. Manajemen juga menunjukkan sebagai suatu disiplin pengajaran bidang tertentu. Terlepas dari pemikiran dan pemahaman yang berbeda tersebut, pada hakikatnya manajemen mengandung dasar falsafah dan unsur-unsur yang memiliki kemiripan yaitu:

1. Manajemen memiliki tujuan yang ingin dicapai, dimana tujuan tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu (*predetermined objectives);*

[13] Pangestu Subagyo, *Manajemen Operasi*, (Jakarta, Gramedia, 1991), hlm.100
[14] Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung, Rosdakarya, 1993), hlm.7

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Pencapaian tujuan dilakukan melalui pendelegasian wewenang kepada pegawai (*Through the effort of other people);*
3. Pencapaian tujuan organisasi dilaksanakan melalui fungsi perencanaan. Pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan sehingga pengguna faktor *"human"* dan *"non human"* dapat dilaksanakan secara efektif dan efesien (*How to Manage of Effectively)*

Sejalan dengan perkembangan zaman, pengetahuan manajemen bukan hanya sebagai karya-karya dalam praktik nyata, tetapi dikukuhkan kedudukannya sebagai disiplin suatu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dalam perkembangannya, manajemen menjadi ilmu terapan (*applied sciences)* atau lebih terkenal dengan istilah *"manajemen keilmuan"*(*scientific management*). Peter Drucker mengemukakan dua hal penting terkait dengan managemen, yaitu fungsi manajemen dan orang-orang yang melaksanakannya. Manajemen menunjukkan suatu kedudukan sosial dan wewenang, tetapi juga merupakan suatu disiplin dan bidang telaah[15].

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir (*pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-qur'an seperti Firman Allah dalam Q.S As-Sajadah ayat 5 yaitu:

يُدَبِّرُ ٱلۡأَمۡرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلۡأَرۡضِ ثُمَّ يَعۡرُجُ إِلَيۡهِ فِي يَوۡمٖ كَانَ مِقۡدَارُهُۥٓ أَلۡفَ سَنَةٖ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝٥

[15] Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan, (*Bandung, Alfabeta, 2014), hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu*[16].

Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*[17]

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni yang dimaksud dengan **ولتنظر نفس ما قدمت لغد** adalah hendaknya masing-masing individu memperhatikan amal-amal saleh apa yang diperbuat untuk menghadapi Hari Kiamat. Ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam bahasa manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas dan sistematis ini disebut perencanaan (Planning). Perencanaan ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah bagi kegiatan, target-target, dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga apapun kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib.

Dalam ayat 18 ini Allah memanggil semua orang yang beriman supaya benar-benar melaksanakan takwa kepada Allah dengan menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangannya, kemudian bersiap-siap membenahi, membekali diri untuk menghadapi maut dari dalam kubur hingga di akherat kelak supaya lebih memperbanyak bekal yang berarti lebih beruntung dan terjamin bahagianya[18].

[16] QS. As-Sajadah ayat 5
[17] *Q.S Al-Hasyr ayat 18.*
[18] Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Ibnu Katsir jilid 8, (*Bina ilmu, 2004) hlm.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Abu Sin merumuskan empat persyaratan yang harus ada dalam manajemen Islami, yaitu sebagai berikut:

1. Landasan nilai-nilai dan akhlak Islami, manajemen Islami harus berdasarkan universal nilai, yaitu kasih sayang, kejujuran, kemanusiaan, keadilan dan kesederajatan insani.
2. Seluruh aktivitas manajemen merupakan salah satu bentuk penghambaan kepada Allah SWT. Nilai-nilai ibadah harus dibangun dengan landasan ketauhidan.
3. Hubungan atasan dengan bawahan merupakan hubungan persaudaraan umat Islam, hubungan antar manusia yang sederajat, mendapatkan perlakuan yang sama, dan berprinsip pada nilai-nilai universitas kemanusiaan, kebangsaan, kemerdekaan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Manajemen Islam yang dilandasi oleh etika dan nilai-nilai agama, menjadi salah satu alternatif dalam menyelesaikan problem individu dan sosial ditengah-tengah zaman yang semakin tidak menentu secara moral.

Dalam ajaran Islam, manajemen dipandang sebagai perwujudan amal saleh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian.

Islam menetapkan bahwa manajemen merupakan aktivitas yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, yang merupakan perbuatan pimpinan yang tidak menyakiti atau menzalimi bawahannya. Dalam Islam, kejujuran dan kepercayaan sangat penting diterapkan dalam manajemen. Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang sangat terpercaya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Manajemen yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW menempatkan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sebagai pustulatnya atau fokusnya, bukan sebagai faktor produksi yang hanya diperas tenaganya untuk mengejar target produksi.

Sistem organisasi adalah integritas berbagai komponen yang saling mempengaruhi yang berperan menurut tugas dan fungsi masing-masing sekaligus terkait dengan komponen-komponen administratif. Seluruh aktivitas manusia dalam suatu sistem organisasi dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang berlaku dalam manajemen. Adapun sistem administrasi berperan mencatat dan merekam semua proses manajerial secara bertahap, periodik dan akuntabel. Banyak ahli memberikan pengertian tentang manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Mary Paker Follet, manajemen adalah seni karena untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan ketrampilan khusus.
2. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.
3. G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
4. James A.F Stoner yang mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen adalah sebagai seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Dalam *Encylopedia of the social science* dikatakan bahwa manajemen adalah proses pelaksanaan program untuk mencapai tujuan tertentu yang diselenggaran dan diawasi.
7. Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.
8. Manajemen adalah kolektivitas manusia yang melakukan aktivitas manajemen. Artinya, segenap manusia yang melakukan aktivitas manajemen dalam lembaga tertentu disebut manajemen.
9. Manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan pada kelompok manusia kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.
10. Manajemen adalah ilmu pengetahuan dan seni. Seni adalah pengetahuan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau kecakapan yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan, pelajaran, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.
11. Manajemen adalah seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui tenaga orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan[19].

Nurhadi menyatakan bahwa Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien[20].

B. Pendidikan Islam

Istilah *education*, dalam bahasa Inggris yang berasal dari bahasa latin *educere* yang berarti memasukkan sesuatu, barangkali memasukkan sesuatu, barangkali bermaksud memasukkan ilmu ke kepala seseorang. Jadi disini ada tiga yang terlibat yaitu ilmu, proses memasukkan dan kepala orang, kalaulah ilmu itu memang masuk di kepala. Dalam bahasa Arab ada beberapa istilah yang biasa dipakai yang biasa dipergunakan dalam pengertian pendidikan. Biasa dipergunakan *ta'lim* sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi.

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾

*Artinya" Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(*Q.S. Albaqarah:31*)*

[19] U. Saefullah, sistem organisasi, hlm.4

[20] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, Aditya Media, 2008), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juga kata tarbiyah dipergunakan untuk pendidikan, seperti firman Allah SWT yang berbunyi:

وَٱخۡفِضۡ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحۡمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرۡحَمۡهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرٗا ٢٤

Artinya" *dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".(Q.S. Al-Isra:24*

Di samping itu kata ta'dib dipergunakan, seperti sebuah hadits Rasulullah SAW

اَدَّبَنِيْ رَبِّيْ فَاَحْسَنَ تَاءْدِيْبِ

Artinya" *Allah mendidikku, maka ia memberikan kepadaku sebaik-baik pendidikan*[21]

Walaupun ketiga istilah itu biasa dipergunakan dengan pengertian yang sama dan beberapa ahli Al-Attas menyatakan bahwa *ta'lim* hanya berarti pengajaran, jadi lebih sempit dari pendidikan. Dengan kata lain *ta'lim* hanyalah sebagian dari pendidikan. Sedangkan kata *tarbiyah*, yang lebih luas dipergunakan dinegara-negara Arab, terlalu luas. Sebab, kata *tarbiyah* juga digunakan untuk binatang dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara atau membela, menternak dan lain-lain lagi. Sedangkan pendidikan yang diambil dari *education* itu hanya untuk manusia saja. Jadi kata *ta'dib* kata Al-Attas lebih tepat sebab tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak meliputi makhluk-makhluk lain selain dari manusia, jadi *ta'dib* sudah meliputi kata *ta'lim* dan *tarbiyah.*

[21] Dikalangan sastrawan Arab Hadits tersebut mashur, tetapi sanadnya dhoif lihat Assyam anni, *fi adabi al imlak wa al istimlak,* (Dar Assalam), hlm.1. Ibnu Hajar, *Al Mausu'ah Al Haditsiyah,* (Dar Assalam, Jilid 3), hlm.399.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain daripada itu kata *ta'dib* itu erat hubungannya dengan kondisi ilmu dalam Islam yang termasuk dalam sisi pendidikan[22].

Pendidikan adalah segala upaya, latihan dan sebagainya untuk menumbuh kembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia baik secara mental, moral dan fisik untuk menghasilkan manusia yang dewasa dan bertanggung jawab sebagai makhluk yang berbudi luhur. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan peribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui peroses demi peroses kearah tujuah akhir perkembangan atau pertumbuhannya[23].

Dalam studi pendidikan, sebutan " pendidikan Islam" pada umumnya dipahami sebagai suatu ciri khas, yaitu jenis pendidikan yang berlatar belakang keagamaan. Dapat juga di ilustrasikan bahwa pendidikan yang mampu membentuk "manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam amal, dan anggung dalam moral". Menurut cita-citanya pendidikan Islam meperoyeksi diri untuk memperoleh *"insan kamil"*, yaitu manusia yang sempurna dalam segala hal, sekalipun di yakini baru hanya Nabi Muhammad SAW yang telah mencapai kualitasnya. Lapangan pendidikan Islam diidentik dengan ruang lingkup pendidikan Islam yaitu bukan sekedar peroses pengajaran *(face to face),* tapi mencakup segala usaha penanaman (internalisasi) nilai-nilai Islam kedalam diri subyek didik.

[22] Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam, (*Pustaka Ahlussunah Baru, 2003), hlm.3

[23] M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. III, (Jakarta, Bumi Aksara, 1993), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Secara definitif, Omar Mohammad al-Toumy al-Syaebani menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan dalam alam sekitarnya. Muhammad Fadhil al-Jamaly, dalam hal ini mengungkapkan bahwa pendidikan mesti selalu dikaitkan dengan masalah keberagaman yang dilandasi pada iman yang dalam, karena imanlah yang dapat mengarahkan manusia pada akhlak yang mulia yang ditandai dengan perilaku-perilaku yang shalih. Ali Khalil Abul'ainain mengungkapkan bahwa pendidikan mestilah meliputi segala aspek yang dibutuhkan manusia dalam rangka peraihan keseimbangan dunia kehidupan dunia dan akherat.[24]

Manusia yang baru lahir dari perut ibunya keadaannya masih sangat lemah, tidak berdaya, dan tidak mengetahui apa-apa. Selain itu manusia yang terlahir diciptakan untuk menjadi hamba Allah yang selalu menyembahNya dengan tulus. Anak manusia tersebut membutuhkan perawatan, bimbingan dan pengembangan segenap potensinya kepada tujuan yang benar. Segala potensinya itu harus dikembangkan kearah yang positif melalui suatu upaya yang disebut *al-Tarbiyah, al-Ta'dib, al-Ta'lim* atau yang kita kenal dengan istilah pendidikan. Sesuai dengan karakteristik pendidikan qur'ani yaitu keutuhannya dalam sistem, maka metode yang merupakan komponen dari sistem pendidikan Islam harus terkait dengan sistem itu sendiri. Untuk itu, tujuan pengembangan metode qur'ani tidak dapat terlepas dari konsep pendidikan Islam. Adapun tujuan utama metode qur'ani adalah memberikan kemudahan dalam menyampaikan nilai-nilai

[24] Muhmidayelli, *Filsafat Pendidikan, (*Bandung, Refika Aditama, 2011), hlm.66

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pendidikan dengan berlandaskan pada ayat-ayat al-qur'an dan Sunnah rasul. Juga menanamkan nilai-nilai berfikir yang kritis, sistematis, logis, dan konsisten termasuk mampu menyentuh segala aspek kepribadian, baik sentuhan *aqliah* (akal), *qalbiyah* (hati), *nafsitah* (kejiwaan), dan *atifiah* (nurani). Tujuan itu hanya akan tercapai bila metode tersebut merujuk pada petunjuk al-Qur'an secara utuh.

Pendidikan kata ini juga diletakkan kepada Islam telah didefinisikan secara berbeda-beda oleh berbagai kalangan, yang banyak dipengaruhi pandangan dunia (*weltanschauung)* masing-masing. Namun pada dasarnya, semua pandangan yang berbeda-beda itu bertemu dalam semacam kesimpulan awal, pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pengertian pendidikan secara umum, yang kemudian dihubungkan dengan Islam sebagai suatu sistem keagamaan menimbulkan pengertian-pengertian baru yang secara implisit menjelaskan karakteristik yang dimilikinya. Pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam *inheren* dalam konotasi istilah*"tarbiyah"ta'lim*, dan *ta'dib* yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna amat dalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu pula sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam"*formal dan non formal"*. Secara lebih rinci Yusuf Al-Qardawi memberikan pengertian, pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun perang, dan meyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Sementara itu, Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya diakhirat. Disini pendidikan Islam merupakan proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam yang diwahyukan Allah kepada Muhammad SAW. Melalui proses mana individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga ia mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi, yang selanjutnya mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sedangkan Ahmad D Marimba, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Jika dikaji lebih jauh, baik dibalik semua pengertian pendidikan Islam diatas terkandung pandangan dasar Islam berkenaan dengan manusia dan signifikan dengan ilmu pengetahuan. Manusia menurut Islam adalah makhluk yang paling mulia dan unik. Ia terdiri dari jiwa dan raganya yang masing-masing mempunyai kebutuhan tersendiri. Manusia dalam pandangan Islam adalah makhluk rasional, sekaligus pula mepunyai hawa nafsu kebinatangan. Ia mempunyai organ-organ koqnitif semacam hati (*qalb),* intelek (*aql)* dan kemampuan fisik, intelektual, pandangan kerohanian, pengalaman dan kesadaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berbagai potensi semacam itu, manusia dapat menyempurnakan kemanusiaannya sehingga menjadi pribadi yang dekat dengan Tuhan[25].

C. Manajemen Pendidikan Islam

Makna definitif diatas selanjutnya memiliki implikasi-implikasi yang saling terkait membentuk satu kesatuan sistem dalam manajemen pendidikan Islam berikut ini penjabarannya.

a. Proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Hal ini menghendaki adanya nilai-nilai Islam dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam.
b. Terhadap lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukan objek dari manajemen ini yang secara khusus diarahkan untuk menangani lembaga pendidikan Islam dengan segala keunikannya. Maka manajemen ini biasa memaparkan cara-cara pengelolaan pesantren, madrasah, perguruan tinggi Islam dan sebagainya.

Banyak muncul pertanyaan apa perbedaan manajemen pendidikan Islam dengan manajemen pendidikan lainnya. Misalnya adanya manajemen pendidikan umum memang secara general sama. Artinya ada banyak atau bahkan mayoritas kaidah-kaidah menejerial yang dapat digunakan oleh seluruh manajemen, namun secara spesifik terdapat kekhususan-kekhususan yang membutuhkan penanganan yang spesial pula. Inti manajemen dalam bidang apapun sama, hanya saja variabel yang dihadapinya berbeda tergantung pada bidang apa manajemen tersebut

[25] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2012),*hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dan dikembangkan. Perbedaan variabel ini membawa perbedaan kultur yang kemudian memunculkan perbedaan.

Bila kita perhatikan dari kedua pengertian manajemen di atas maka dapatlah disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efesien, dan produktif. Sedangkan Pendidikan Islam merupakan proses transinternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.

Dengan demikian manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (umat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat[26].

D. Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Nabi Muhammad SAW mengelola *(manage)* serta mempertahankan *(mentain)* kerjasama dengan sahabatnya dalam waktu yang lama. Salah satu kebiasaan Nabi adalah memberikan reward atas kreativitas serta prestasi yang ditunjukkan sahabatnya. Ada empat pilar etika manajemen yang ada dalam Islam, seperti yang contohkan Nabi Muhammad SAW yaitu:

[26] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam edisi revisi*, (Jakarta, Kalam Mulia), hlm.260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Ketauhidan yang berarti memandang segala asset dari transaksi bisnis yang terjadi di dunia adalah milik Allah, manusia hanya mendapatkan amanah untuk mengelolanya saja.
2. Keadilan, artinya segala keputusannya menyangkut transaksi dan interaksi dengan orang lain didasarkan pada kesepakatan kerja yang dilandasi oleh *akad saling setuju* dengan *sistem profit* and *lost sharing.*
3. Kehendak bebas, artinya manajemen Islam mempersilahkan manusia untuk menumpahkan kreativitas dalam melakukan transaksi dan interaksi kemanusaannya sepanjang memenuhi asas hukum yang baik dan benar.
4. Pertanggung jawaban, yaitu semua keputusan seorang pimpinan harus dipertanggung jawabkan oleh yang bersangkutan[27].

Azhar Arsyad mengatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam adalah;

a. Pembagian kerja
b. Disiplin
c. Kesatuan perintah (*Unity of comment)*
d. Kesatuan arah
e. Kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi
f. Rantai berjenjang dan rentang kendali

Sedangkan Effendi Mochtar menyatakan bahwa prinsip-prinsip atau kaidah manajemen yang ada relevansinya dengan ayat-ayat Al Qur'an dan hadits antara lain sebagai berikut:

[27] U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam, (*Bandung, Pustaka Setia, 2012), hlm.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar
2. Prinsip menegakkan kebenaran
3. Prinsip menegakkan keadilan
4. Amanah
5. Prinsip mawaddah
6. Prinsip keseimbangan antara dunia dan akhirat (tawazun)
7. Prinsip Akhlaqul karimah[28]

Begitupula dalam manajemen pendidikan Islam akan tercapai bila menanamkan prinsip nilai-nilai berfikir yang kritis, sistematis, logis, dan konsisten termasuk mampu menyentuh segala aspek kepribadian, baik sentuhan *aqliah* (akal), *qalbiyah* (hati), *nafsitah* (kejiwaan), dan *atifiah* (nurani). Tujuan itu dapat tercapai bila semua aktifitas yang kita lakukan merujuk pada petunjuk al-Qur'an secara utuh dan menerapkan prinsip-prinsip qur'ani yaitu:

1. Prinsip Kasih sayang
2. Prinsip Keterbukaan
3. Prinsip Keseimbangan (Harmoni)
4. Prinsip Integralitas[29]

Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah suatu istilah untuk mencari *fadhilah,* kurikulum pendidikan Islam berintikan akhlak yang mulia dan mendidik jiwa manusia berkelakuan dalam hidupnya sesuai dengan sifat-sifat kemanusiaan yakni kedudukan yang mulia yang diberikan Allah SWT melebihi makhluk-

[28] Effendi, Moehtar, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam* (Jakarta, Bhatara, 1996), hlm. 39-40

[29] Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an,* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

makhluk lain dan dia diangkat sebagai khalifah. Tujuan pendidikan Islam mempunyai beberapa prinsip tertentu, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan Islam prinsip itu adalah:

1) Prinsip universal (syumuliyah)
2) Prinsip keseimbangan dan kesederhanaan (tawazun qa iqtishadiyah)
3) Prinsip kejelasan (Tabayun)
4) Prinsip tak bertentangan
5) Prinsip realisme dan dapat dilaksanakan
6) Prinsip perubahan yang diingini
7) Prinsip menjaga perbedaan-perbedaan individu
8) Prinsip dinamis[30].

Betapa besarnya tanggung jawab seorang pemimpin. Kepemimpinan ini sangat penting dalam sebuah manajemen organisasi. Sebab, pendidikan Islam tidak akan dapat berjalan tanpa adanya kepemimpinan. Selanjutnya secara terinci prinsip-prinsip manajemen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ikhlas
2. Kejujuran
3. Amanah
4. Adil
5. Tanggung Jawab
6. Dinamis
7. Praktis

[30] Dewi Sri Suryanti, *Ilmu Pendidikan Islam, (Pekanbaru, CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015) hlm.26*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Fleksibel

Untuk memahami dasar konseptual kepemimpinan dalam perspektif Islam paling tidak harus digunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan normatif, historis dan teoretik.

a. Pendekatan Normatif yaitu konsep kepemimpinan Islam secara normatif bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis yang terbagi empat prinsip pokok yaitu:

1). Prinsip Tanggung Jawab dalam organisasi

2). Prinsip Etika Tauhid

3). Prinsip Keadilan

4). Prinsip Kesederhanaan

b. Pendekatan Historis

Alqur'an begitu kaya dengan kisah-kisah umat masa lalu sebagai pelajaran dan bahan perenungan bagi umat yang akan datang. Dengan pendekatan historis ini diharapkan akan lahir pemimpin-pemimpin Islam yang memiliki sifat *sidiq, Fathonah, Amanah* dan lain-lain sebagai syarat keberhasilannya dalam memimpin. Kisah-kisah dalam al-qur'an, hadis, sirah nabawiyah, sirah shahabah, telah memuat pesan-pesan moral yang tak ternilai harganya dan sejarah yang objektif akan bertutur dengan jujur tentang betapa rawannya hamba Allah ini yang bernama manusia untuk tergeincir kedalam lautan dosa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Pendekatan Teoretik

Ideologi Islam adalah ideologi yang terbuka, hal ini mengandung arti walaupun dasar-dasar konseptual yang ada didalam bangunan ideologi Islam sendiri sudah sempurna, namun Islam tidak menutup kesempatan mengomunikasikan ide-ide dan pemikiran-pemikiran dari luar Islam selama pemikiran tersebut tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan Hadits.

Pengembangan ilmu pengetahuan, kerangka manajemen Islam selama berada dalam koridor ilmiah tentunya sangat dianjurkan mengingat kompleksitas permasalahan dari zaman ke zaman akan lahir pembaharuan-pembaharuan pemikiran Islam yang membangun dasar-dasar konseptual yang relevan dengan zamannya[31].

Ginanjar dengan teori ESQ menyodorkan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah, yaitu asma'al husna. Sifat-sifat dan nama-nama mulia ini merupakan sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapapun. Dari sekian banyak karakter yang biasa diteladani dari nama-nama Allah itu, Ari merangkumnya dalam 7 (tujuh) karakter dasar berikut ini:

1. Jujur
2. Tanggung Jawab
3. Disiplin
4. Visioner
5. Adil

[31] Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi,* (Jakarta, Rajawali Pres, 2010) hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6. Peduli
7. Kerjasama[32].

Sedangkan Prinsip-prinsip manajemen yang sering digunakan oleh dunia pendidikan adalah prinsip yang dikemukan oleh Henry Fayol yang mengemukakan prinsip-prinsip manajemen yang dibagi menjadi 14 bagian, yaitu :

1. *Division of work (Divisi / Pembagian Kerja)*

   Objek divisi tugas adalah meningkatkan efisiensi melalui reduksi hal – hal yang tidak perlu, meningkatkan output dan menyederhanakan pelatihan kerja

2. A*uthority and responsibility (Asas wewenang dan tanggung jawab/Otoritas)*

   Otoritas yang baik untuk memberikan perintah melalui kekuasaan yang sangat dipatuhi. Otoritas memberikan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan kewajiban

3. *Disiplin (Asas disiplin)*

   Disiplin menyatakan secara tidak langsung patuh terhadap peraturan organisasi. Kejelasan pernyataan persetujuan antara organisasi dan anggotanya sangat diperlukan, dan disiplin kelompok tergantung kualitas kepemimpinan

4. *Unity of command Asas Kesatuan Komando*

   Setiap anggota harus menerima perintah dari seorang atasannya. Ketaatan terhadap prinsip ini menghindarkan pembagian otoritas dan disiplin

[32] E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. *Unity of direction (Kesatuan Jurusan/Arahan)*

   Kegiatan yang sama diarahkan untuk mencapai satu tujuan harus dikelompokkan bersama oleh seorang manajer

6. *Subordination of individual Interest into general Interest* (Asas kepentingan umum diatas kepentingan pribadi/Subordinat minat individu)

   Minat individu dan kelompok dalam sebuah organisasi tidak melebihi minat organisasi secara keseluruhan (mengutamakan kepentingan umum daripada individu)

7. *Renumeration of personnel (Asas penggajian yang wajar/Penggajian)*

   Kompensasi harus terbuka dan memuaskan anggota organisasinya

8. *Centralization (Asas pemusatan wewenang /Sentralisasi)*

   Manajer harus menguasai tanggungjawab final, tetapi ia harus member bawahannya otoritas yang cukup untuk melaksanakan tugas dengan sukses. Kelayakan tingkat sentralisasi akan bervariasi tergantung suasana. Hal ini menjadi pertanyaan bagaimana kelayakan sentralisasi yang dipakai dalam setiap kasus

9. *Scalar of Chain (Asas hierarki/ asas rantai berkala/Rentang Kendali*

   Rentang kendali atau rentang komando adalah rentang supervisor dari otoritas di atas ke bawahannya. Garis otoritas harus jelas dan dipatuhi setiap waktu

10. *Order (Asas Keteraturan)*

Manusia dan sumber daya material harus dikoordinasikan sesuai tempat dan waktu yang tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

11. *Equity (Asas Keaddilan/Pemerataan)*

    Keinginan pemerataan dan persamaan perlakuan yang diaspirasikan manajer terhadap seluruh bawahannya

12. *Iniative (Asas inisiatif)*

    Anggota harus dodorong untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana peningkatan

13. *Esprit de corps (Asas Kesatuan)*

    Manajer harus mendukung dan memelihara kerja tim, semangat tim, dan rasa kebersamaan senasib dan seperjuangan anggotanya

14. *Stability of turn-over personnel (asas kestabilan masa jabatan)*

    Kesuksesan organisasi memerlukan kestabilan tempat kerja. Manajerial mempraktikan keharusan komitmen jangka panjang anggota terhadap organisasinya [33].

[33] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan edisi 4*, (Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

E. Penelitian yang relevan

1. Hasanudin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2012 konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif al-qur'an surat al-'ashr dengan hasil penelitiannya adalah:

Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Surat Al -'Ashr Manajemen merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang telah berkembang dan diterapkan dalam berbagai tatanan organisasi, baik pemerintah, perusahaan, sosial, maupun pendidikan. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber norma dan nilai normatif yang mengatur seluruh kehidupan umat Islam. Salah satu surat yang cukup monumental dalam Al-Qur'an adalah surat Al-'Ashr. Fokus penelitian ini adalah memahami ayat-ayat dalam yang mengandung konsep tentang aktivitas dan prinsip-prinsip manajemen lembaga pendidikan Islam.

Penelitian bertujuan untuk meneliti ayat-ayat surat Al-'Ashr dalam Al-Qur'an yang mengandung konsep dan prinsip-prinsip manajemen lembaga pendidikan Islam. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk:(1) Mengetahui penafsiran Al-Qur'an Surat Al-'Ashr menurut para Ulama, (2) mengetahui kaitan tafsir Al-Qur'an Surat Al-'Ashr dengan konsep manajemen pendidikan Islam, dan (3) menemukan karakteristik konsep manajemen pendidikan Islam sebagaimana yang diisyaratkan dalam QS. Al-'Ashr. Penelitian dilakukan dengan metode Tematik (Maudu'i). Sesuai dengan jenisnya, penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepustakaan (library research), dan Al-Qur'an sebagai sumber data primernya, maka teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al-'Ashr. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data secara deskriptif-analitik. Analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah: (1) mengidentifikasi ayat yang memiliki konsep manajemen pendidikan dalam al-Qur'an, (2) pemaparan pandangan para pakar ilmu manajemen pendidikan Islam.(3)memaparkan penafsiran para mufasir tentang tafsir ayat, (4) analisis dengan membandingkan pandangan para mufassir melalui teori dalam perspekif para pakar dalam ilmu manajemen terutama menyangkut manajemen pendidikan Islam, dan(5) mengemukakan kesimpulan dari seluruh bahasan sebelumnya dan sekaligus menjawab permasalahan pokok penelitian ini.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1)Dalam menafsirkan Surat Al'Ashr ayat 1-3,para ulama sepakat bahwa inti dari kandungan surat Al-'Ashr adalah peringatan tentang waktu yang dianugerahkan Allah kepada hambaNya sebagai sumber dan modal utama dalam kehidupan. Orang yang tidak menggunakan waktu untuk kebaikan dan kebenaran akan mengalami kerugian. Orang-orang yang tidak merugi adalah mereka yang beriman, beramal shaleh, saling menasehati dengan kebenaran dan kesabaran bila menghadapi suatu kesulitan. Dengan waktu, manusia dapat beriman dan beramal shaleh. Dengan waktu manusia dapat memperoleh kerugian atau keberuntungan. Waktu harus dimanaj secara efisien dan produktif, (2) Kaitan tafsir surat Al-'Ashr dengan konsep manajemen pendidikan Islam, bahwa ada kesesuaian antara konsep Al-Qur'an dengan konsep manajemen pendidikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola lembaga pendidikan Islam. Kesesuaian tersebut terlihat terutama dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Al-Qur'an surat Al-'Ashr mengisyaratkan bahwa dalam mengelola lembaga pendidikan agar menggunakan waktu dengan sebaiknya (disiplin), yakni dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, membina dan membimbing dalam bekerja secara baik dan benar (amal shaleh), dan (3) Konsep-konsep yang diisyaratkan dari makna surat Al-'Ashr dalam konteks manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik yang cukup spesifikdalam penerapan fungsi manajemen,bila dibandingkan dengan konsep manajemen konvensional[34].

2. Agus Fakhruddin dalam Jurnal Ta'lim Pendidikan Agama Islam Volume 9 No. 2, September 2011 dengan hasil penelitiannya adalah

Persoalan manajemen termasuk salah satu persoalan yang sangat mendasar dalam pengembangan sebuah organisasi. Maju dan mundurnya sebuah organisasi akan sangat ditentukan oleh baik atau buruknya manajemen yang ada di dalamnya. Dalam konteks budaya global saat ini, dimana teori-teori dan praktik-praktik manajemen mengalami kemajuan yang pesat membutuhkan prinsip-prinsip dasar manajemen yang selaras dengan karakter dan ideologi organisasi yang bersangkutan. Sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di bawah kelembagaan pendidikan Islam atau di bawah pengelolaan orang-orang Islam dituntut untuk dapat beradaptasi dengan

[34] Hasanudin, *konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif al-qur'an surat al-'ashr*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan budaya global, termasuk perkembangan ilmu manajemen, namun juga tidak boleh melupakan akar idelogi yang menjadi dasar keberagamaan. Oleh karena itu, sekolah dituntut mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam pada organisasi yang dikelolanya agar organisasi yang dikelolanya itu tidak tergerus kepada praktek-praktek manajerial yang terkadang terlalu fokus dengan kepentingan keduniawian dengan melupakan nilai-nilai Ilahiyah. Beberapa diantara prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam tersebut adalah ikhlas, jujur, amanah, adil, dan tanggung jawab[35].

3. Muin Abdullah Nim. 134031013, Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta *Konsepsi manajemen pendidikan islam perspektif Surat al-ashr* tahun 2015 dengan hasil penelitiannya adalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam. Salah satu surat yang cukup monumental dalam Al-Qur'an adalah surat Al-Ashr. Fokus penelitian ini adalah memahami surat Al-Ashr yang mengandung konsep tentang aktivitas dan prinsip-prinsip manajemen lembaga pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :1) Konsepsi Manajemen Pendidikan Islam sebagaimana yang di isyaratkan dalam surat Al Ashr, 2) Pandangan para ulama tentang Konsepsi Manajemen Pendidikan Islam yang terdapat dalam surat Al Ashr.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research. Obyeknya yaitu Konsepsi Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Surat Al-Ashr.

[35] http://jurnal.upi.edu/taklim/view/833/prinsip-prinsip-manajemen-pendidikan-Islam-dalam-konteks-persekolahan.html

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber datanya Al-Qur'an dan buku-buku, jurnal serta tulisan lain yang mendukung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan metode maudhu'i. Keabsahan data menggunakan tekknik trianggulasi sumber. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis menggunakan metode interpretasi atau tafsir teks.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa di dalam surat Al ashr dapat di jadikan sebagai ayat-ayat manajemen yang mengisyaratkan tentang konsepsi manajemen pendidikan Islam, yaitu: waktu dan iman. Bagi seorang manajer dia harus pandai dalam memenej waktu dengan tepat/disiplin, di dalam mendisiplinkan waktu dia harus bisa melakukan perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan evaluasi, sedangkan iman harus diaplikasikan dalam bentuk amal sholeh, amar ma'ruf, dan kesabaran. Di dalam beramal sholeh harus ada rasa *Mujahadah, Muraqabah, Muhasabah, Muaqobah* serta Istiqomah. Adapun konsepsi manajemen pendidikan Islam dari surat Al Ashr yang penulis simpulkan menurut pandangan ulama mufassirin yaitu: disiplin dalam artian konsisten dengan waktu, keimanan, beramal shalih, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran[36].

[36] Muin Abdullah Nim. 134031013, Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta *Konsepsi manajemen pendidikan islam perspektif Surat al-ashr* tahun 2015